

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU MEDIA WORDWALL
DI KELAS III SDN WONOTINGAL**

Susilowatiningsih¹, Arfilia Wijayanti², Joko Sulianto³

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang

³Universitas PGRI Semarang

¹ppg.susilowatiningsih22@program.belajar.id,

²arfilia.upgris@gmail.com³sulianto.jo@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the improvement of learning outcomes using the Problem Based Learning Model Assisted by Wordwall Media in Grade III of Wonotingal Elementary School. The research type is Classroom Action Research, employing both qualitative and quantitative approaches. The research subjects included the teacher as an observer, the researcher as a practitioner, and 34 third-grade students. The research results revealed the percentage of student learning outcomes in the knowledge aspect during the first cycle was 62.52%, categorized as Below Average (BA), then in the second cycle, it increased to 84.95%, classified as Good (G). Finally, in the third cycle, it reached 91.76%, categorized as Very Good (VG). Thus, it can be concluded that the Problem Based Learning Model Assisted by Wordwall Media can enhance student learning outcomes in Grade III of Wonotingal Elementary School.

Keywords: Learning Outcomes , Problem Based Learning Model, Wordwall Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantu Media *Wordwall* Di Kelas III SDN Wonotingal. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru selaku observer, peneliti selaku praktisi, dan siswa kelas III sebanyak 34 orang. Hasil penelitian diperoleh persentase hasil belajar aspek pengetahuan peserta didik pada pembelajaran dengan tema 5 cuaca subtema 4 cuaca, musim dan iklim yang diterapkan secara berkelanjutan setiap pembelajarannya di siklus I yaitu 62,52% dengan kualifikasi Kurang Baik (KB), kemudian pada siklus II yaitu 84,95 % dengan kualifikasi Baik (B). Dan pada siklus III yaitu 91,76 % dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Dengan demikian, disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantu Media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SDN Wonotingal.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*, Media *Wordwall*

A. Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran yang signifikan dalam upaya

meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan tujuan mendorong pertumbuhan nasional suatu negara.

Karena alasan ini, pendidikan menjadi faktor utama dalam pembangunan suatu bangsa. Ilmu pengetahuan menjadi elemen sentral dalam kemajuan manusia modern, sehingga proses pembelajaran individu menjadi sangat krusial. Pembangunan nasional suatu negara harus diperkuat oleh semangat tinggi dalam belajar yang dimiliki oleh seluruh masyarakatnya.

Hasrat belajar mencakup juga keinginan untuk meningkatkan atau mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya bangsa yang telah ada dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, untuk memperkuat kemampuan bersaing diberbagai bidang kehidupan bangsa. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan membawa dampak pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, sehingga menuntut pemerintah serta masyarakat untuk memberikan prioritas utama terhadap pendidikan (Nurlela & Amelia, 2021).

Agar mencapai sasaran pendidikan tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan standar dan pengelolaan pendidikan melalui sejumlah langkah. Hal ini mencakup

penyempurnaan kurikulum, peningkatan fasilitas dan infrastruktur, serta peningkatan kualitas guru agar mereka mampu menggunakan beragam metode dan model dalam proses pembelajaran.

Proses pendidikan selalu melibatkan kegiatan belajar dan pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran adalah interaksi edukatif antara pengajar dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diinginkan. Yusuf (2014:78) menyatakan bahwa pendidikan berguna meningkatkan karakter sumber daya manusia. Jika dalam pelaksanaan pendidikan didukung dengan sumber daya berkualitas maka proses pendidikan menjadi berkualitas. Pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan sedini mungkin, salah satunya dilakukan pada jenjang sekolah dasar.

Hasil pembelajaran merujuk pada perubahan dalam kemampuan peserta didik setelah mereka mengikuti dan mengalami proses pembelajaran. Kemampuan ini dapat diukur melalui penilaian peserta didik. Hasil pembelajaran yang dicapai juga dapat menghasilkan perubahan

perilaku yang nyata sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keberhasilan implementasi pembelajaran di kelas dapat dinilai berdasarkan hasil ini. (Trianto, 2015) menegaskan bahwa pada hakekatnya hasil belajar berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan dengan cara berpikir dan bersikap, hal tersebut dapat diidentifikasi lewat hasil belajar dengan indikator yang terukur. Hasil belajar merupakan kemampuan atau kompetensi baik pengetahuan, sikap dan keterampilan yang peserta didik dapatkan dan dicapai sesudah kegiatan belajar diikuti (Kunandar, 2016). Perkembangan kemampuan peserta didik setelah terlibat dalam proses pembelajaran dianggap sebagai hasil belajar. Kemampuan ini dapat diukur melalui penilaian peserta didik. Hasil belajar yang tercapai juga memiliki potensi untuk mengubah perilaku peserta didik secara konkret sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keberhasilan implementasi pembelajaran di dalam kelas dapat dinilai berdasarkan hasil tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat observasi dan wawancara pada tanggal 10-16 Januari 2023 di kelas

III SDN Wonotingal ,pada tema 4 hasil belajar yang diperoleh siswa belum sesuai dengan yang diharapkan untuk aspek pengetahuan. Banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Terbukti dari 34 siswa hanya 9 siswa yang tuntas mencapai nilai KKM pada nilai ulangan harian atau bisa dikatakan juga siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 73,5%. Selain itu, di dapati juga saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dilakukan dirasa biasa saja atau terkesan kurang menarik bagi siswa. Kurangnya inovasi dalam pemilihan media dan model pembelajaran menjadi beberapa faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran . Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran yang dilakukan menjadi membosankan bagi peserta didik, yang pada akhirnya berdampak pada kurangnya motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran. Dampak tersebut kemudian berujung pada penurunan hasil belajar peserta didik. Hal ini pun di dukung dengan pernyataan (Sudewiputri & Dharma, 2021) bahwa

rendahnya motivasi belajar berdampak pada penurunan hasil belajar peserta didik, sehingga nantinya proses pembelajaran terkesan kurang optimal. Demikian juga yang diungkapkan oleh (Isnaeni & Hildayah, 2020) bahwa hasil belajar yang baik dihasilkan dari motivasi belajar yang tinggi. Hasil belajar adalah sebuah perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar mereka (Irawati et al., 2021) yang nantinya dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Untuk menghadapi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan suatu Langkah agar dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Diantara langkah yang bisa diambil adalah dengan menerapkan media dan model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran yang inovatif dirasa sangat perlu untuk melancarkan keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung. Model pembelajaran yang dirasa tepat untuk diterapkan dalam permasalahan ini

adalah model pembelajaran yang berdasarkan pemecahan masalah agar peserta didik dapat memaksimalkan kemampuan perkembangan koognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Disini model pembelajaran yang di pilih yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). “PBL merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa” Ngilimun (2017: 172). PBL adalah suatu pembaharuan dalam mengajar, sebab model ini benar-benar mengoptimalkan kecakapan berpikir peserta didik dengan belajar kelompok, sehingga peserta didik mampu mengolah, melatih, mencoba dan menstimulasi kegiatan berpikirnya (Rusman, 2018). Model PBL juga dikenal lebih mengutamakan pemecahan masalah, sehingga perkembangan daya pikir peserta didik dapat ditentukan dengan pembelajaran dibuat lebih bermakna (Faqiroh, 2020). Pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik karena melalui pembelajaran proyek peserta didik dapat terlibat langsung dalam pembelajaran untuk membuat sebuah proyek yang dapat dikerjakan oleh

seorangan ataupun kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif serta menghasilkan suatu produk yang dihasilkan, setelah itu, produk yang dihasilkan akan ditampilkan ataupun dipresentasikan oleh peserta didik, sehingga peserta didik lebih memahami dan dapat mengembangkan keterampilan berbicaranya (Hasanah et al., 2018; Novita et al., 2016; Kusumaningrum et al., 2020).

Penerapan PBL berarti memiliki dampak positif pada peningkatan berfikir kritis, ketrampilan, kolaborasi dalam tim serta peningkatan motivasi pada peserta didik (Dole, Bloom, & Kowalske, 2017).

Hal ini didukung dari penelitian sebelumnya oleh (Mutmainnah & Ningsih, 2023) yang mengemukakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan model *Problem Based Learning* di kelas V Sekolah Dasar Negeri Kota Padang.

Menurut (Atminingsih et al., 2019) Model pembelajaran PBL akan tercapai dengan optimal, jika dalam penelitian ini dipadukan dengan media pembelajaran. Media

pembelajaran merupakan alat bantu yang dijadikan perantara penyampaian pesan yang dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan serta minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Surahmawan et al., 2021). Disini dapat diartikan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran yang tepat juga bisa menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran di kelas. Media Pembelajaran juga merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran yang berfungsi untuk membantu penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik maupun sebaliknya (Harsiwi & Arini, 2020). Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah penggunaan media interaktif berupa kuis *Wordwall*. Dimana media *wordwall* merupakan media interaktif yang saat ini sangat diminati peserta didik sebab di dalamnya memuat games menarik berbasis permainan. Tanpa disadari peserta didik merasa bermain tapi sebenarnya mereka sedang belajar. *Wordwall* merupakan aplikasi digital berbasis web yang dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran serta menyediakan sumber belajar yang

menarik dan interaktif bagi peserta didik (Nenohai et al., 2021). Hal ini sejalan dengan pemikiran (Maghfiroh, 2018) dalam penelitiannya, bahwa media *wordwall* mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi peserta didik. Media *wordwall* dapat menjadikan suasana kelas lebih hidup yang nantinya akan membuat gairah peserta didik dalam pembelajaran meningkat dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Sinaga & Soesanto, 2022). *Wordwall* quiz merupakan sebuah media pembelajaran berupa permainan kuis, dimana nantinya disajikan beberapa pertanyaan dengan tampilan menarik dan variatif yang ditampilkan pada monitor kelas, dan secara bersama peserta didik menjawabnya sehingga terjadinya pembelajaran yang hidup. Dengan demikian, *wordwall* game quiz tidak hanya meningkatkan pemahaman dalam diri peserta didik saja tetapi juga membentuk sikap keilmiah dalam diri peserta didik (Arimbawa, 2021).

Sebelumnya, beberapa peneliti telah melakukan studi mengenai penggunaan media *Wordwall* di tingkat sekolah dasar. Diantaranya adalah (Sukma & Handayani, 2022)

yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media interaktif berbasis *warodwall* quiz terhadap hasil belajar IPA di Sekolah Dasar. Selain itu di perkuat juga dengan penelitian yang dilakukan (Siagian & Tarigan, 2023) yang menyimpulkan bahwa adanya Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 173633 Porse.

Berdasarkan penjabaran permasalahan diatas, maka peneliti memutuskan untuk membuat suatu penelitian pembelajaran yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media *Wordwall* di Kelas III SDN Wonotingal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan metode penelitian yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan praktik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran jika dilaksanakan dengan tepat dan

benar. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas mengikuti siklus yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pemantauan, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas yaitu pelaksanaan penelitian pada suatu kelas (Ningsih, Ahmad, and Amini, 2019).

Dalam penelitian ini, subjek yang terlibat adalah guru dan peserta didik kelas III di SDN Wonotingal, Jl. Kawi 1 No.71 Wonotingal Kecamatan Candisari, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, pada semester 2 tahun ajaran 2022/2023.

Jumlah siswa terdiri dari 34 orang, dengan 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini melibatkan peneliti sebagai praktisi, serta guru kelas dan guru pamong sebagai observer atau pengamat.

Penelitian ini mengumpulkan informasi menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif mencakup pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan melalui penggunaan model *problem based learning* berbantu media *wordwall* di kelas III SDN Wonotingal

Sedangkan pendekatan kuantitatif mencakup data hasil belajar peserta didik yang diperoleh

melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, termasuk penilaian RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pengamatan pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan peserta didik, soal evaluasi dengan kunci jawaban, serta penilaian sikap dan keterampilan.

Teknik pengumpulan data diperoleh dari pengamatan (observasi), tes dan non tes. Observasi dilakukan untuk memeriksa situasi di latarbelakang tempat dimana pembelajaran tema 4 berlangsung. Observasi ini mengikuti panduan yang terdapat dalam lembar observasi yang telah ada sebelumnya. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah menerima tindakan atau intervensi tertentu. Selain itu, tes juga bertujuan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di kelas, terutama dalam hal penguasaan materi pembelajaran oleh peserta didik. Menurut Magdalena, dkk (2021:69), "tes dijadikan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek".

Tujuan dari langkah-langkah tersebut adalah untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu media *wordwall*. Teknik analisis data kuantitatif terhadap hasil belajar, dilakukan dengan penggunaan perhitungan dari Kemendikbud (2014), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir: } \frac{\text{Skor yang di dapatkan} \times 100}{\text{Total Skor}}$$

Perhitungan pada pengamatan pelaksanaan pembelajaran, dengan persentase dari Kemendikbud (2014), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai yang diperoleh: } \frac{\text{Skor yang didapatkan} \times 100 \%}{\text{Total Skor}}$$

Kriteria tingkat penguasaan, yakni:

Tabel 1 Presentase Kalifikasi Hasil Belajar

Interval Persentase	Kualifikasi
$90 < SB \leq 100$	Sangat Baik (SB)
$80 < B \leq 89$	Baik (B)
$70 < CB \leq 79$	Cukup Baik (CB)
$(KB) \leq 70$	Kurang Baik (KB)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan menggunakan model *problem based learning* berbantu media *wordwall* di Kelas III SDN Wonotingal mengalami peningkatan. Pada pembelajaran dengan tema 5 cuaca subtema 4 cuaca, musim dan iklim yang diterapkan secara berkelanjutan setiap pembelajarannya, dengan jumlah siswa 34 orang telah dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran berdasarkan model *Problem Based Learning* berbantu media *wordwall*.

Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan disudahi dengan kegiatan penutup. Disini Keseluruhan kegiatan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah,(2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar,(3) Membimbing penyelidikan individual atau kelompok,(4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya,(5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, Hosnan (2014: 301).

Dalam pelaksanaan tindakan, terdapat III siklus. Dengan siklus I yang terdiri dari 3 pertemuan, yaitu pada tanggal 06 Februari 2023 dan 13 Februari 2023. Siklus II juga terdiri dari 3 pertemuan yaitu dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2023 dan 20 Februari 2023. Kemudian siklus III dilakukan dengan 3 pertemuan juga pada tanggal 06 Maret 2023 dan 10 Maret 2023. Disini peneliti bekerja sama dengan guru kelas III dan juga guru pamong di SDN Wonotingal.

Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar pada pembelajaran tema 5 cuaca subtema 4 cuaca, musim, dan iklim dengan pembelajaran 1 dan 2 peserta didik dari aspek pengetahuan dengan nilai KKM 75 pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase ketuntasan 61,02 % dengan kualifikasi Kurang Baik (KB), meningkat pada siklus I pertemuan II dengan perolehan persentase ketuntasan 62,20% dengan kualifikasi Kurang Baik (KB), berlanjut kembali meningkat pada siklus I pertemuan III dengan perolehan persentase ketuntasan 64,35 % masuk kualifikasi Kurang Baik (KB). Sehingga diperoleh persentase rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus

I adalah 62,52 % dengan kualifikasi Kurang Baik (KB).

Hasil belajar peserta didik dari aspek pengetahuan pada pembelajaran tema 5 cuaca subtema 4 cuaca, musim, dan iklim pada pembelajaran 2 dan 3 dengan nilai KKM 75 pada siklus II pertemuan I memperoleh persentase ketuntasan 84,55 % dengan kualifikasi Baik (B), meningkat pada siklus II pertemuan II dengan perolehan persentase ketuntasan 85 % dengan kualifikasi Baik (B), berlanjut kembali meningkat pada siklus II pertemuan III dengan perolehan persentase ketuntasan 85,29 % masuk kualifikasi Baik (B). Sehingga diperoleh persentase rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus II adalah 84,95 % dengan kualifikasi Baik (B).

Hasil belajar peserta didik dari aspek pengetahuan pada pembelajaran tema 5 cuaca subtema 4 cuaca, musim, dan iklim pada pembelajaran 4 dan 5 dengan nilai KKM 75 pada siklus III pertemuan I memperoleh persentase ketuntasan 87,05 % dengan kualifikasi Baik (B), meningkat pada siklus III pertemuan II dengan perolehan persentase ketuntasan 89,70 % dengan kualifikasi Baik (B), berlanjut kembali

meningkat pada siklus III pertemuan III dengan perolehan persentase ketuntasan 98,52 % masuk kualifikasi Sangat Baik (SB). Sehingga diperoleh persentase rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus III adalah 91,76 % dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Dapat disimpulkan pembelajaran yang berlangsung menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantu Media *Wordwall* mengalami peningkatan dan sudah terlaksana dengan sangat baik, Peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas III SDN Wonotingal maka diperoleh kesimpulan dengan menggunakan

model *problem based learning* berbantu media *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tema 5 cuaca subtema 4 cuaca, musim, dan iklim di kelas III SDN Wonotingal.

Dalam pelaksanaan tindakan, terdapat III siklus. Dengan siklus I yang terdiri dari 3 pertemuan, yaitu pada tanggal 06 Febuari 2023 dan 13 Febuari 2023. Siklus II juga terdiri dari 3 pertemuan yaitu dilaksanakan pada tanggal 13 Febuari 2023 dan 20 Febuari 2023. Kemudian siklus III dilakukan dengan 3 pertemuan juga pada tanggal 06 Maret 2023 dan 10 Maret 2023. Disini peneliti bekerja sama dengan guru kelas III dan juga guru pamong di SDN Wonotingal.

Kemudian peningkatan hasil belajar ditunjukkan pada pembelajaran tema 5 cuaca subtema 4 cuaca, musim, dan iklim dengan pembelajaran 1 sampai 5 peserta didik dari aspek pengetahuan dengan nilai KKM 75 pada siklus I, siklus II, dan Siklus III mengalami peningkatan dengan ditunjukkan perolehan persentase rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 62,52 % dengan kualifikasi Kurang Baik (KB). Kemudian diperoleh persentase rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus II adalah

84,95 % dengan kualifikasi Baik (B). Dan perolehan persentase rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus III adalah 91,76 % dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, I. G. P. A. (2021). Penerapan Word Wall Game Quis Berpaduan Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2), 324–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5244716>
- Atminingsih, D., Wijayanti, A., & Ardiyanto, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran PBL Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SDN Baturagung. *Mimbar PGSD Undiksha*. 7 (2), p-ISSN 2614-4727, e-ISSN 2614-4735. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>
- Dole, S., Bloom, L., & Kowalske, K. (2017). "Engaged Learning : Impact of PBL and PjBI with Elementary and Middle Grade Students". *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 11(2). <https://doi.org/10.7771/1541-5015>.
- Faqiroh, Binti Zakkiyatul. 2020. "Problem Based Learning Model for Junior High School in Indonesia (2010-2019)". *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 8 (1): 42–48. <https://doi.org/10.15294/ijcets.v8i1.38264>.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Isnaeni, N., & Hildayah, D. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>
- Kemendikbud. 2014. *Konsep dan implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep, Landasan, Dan*

- Implementasi Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif / KTI)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kunandar. 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kusumaningrum, A. Z., Rofian, & Wijayanti, A. Keefektifan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantu Media Montase Terhadap Hasil Belajar Tematik. *Mimbar PGSD Undiksha*. 8(3), p-ISSN 2614-4727, e-ISSN 2614-4735. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>
- Magdalena, Ina dkk.(2021). "Penggunaan Evaluasi Non Tes Dan Hambatannya Dalam Pembelajaran Di Sds Sari Putra Jakarta Barat".PENSA : *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol.3, No. 1.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 64–70.
- Mutmainnah, Z., & Ningsih Yarisda. (2023). Peningkatan Hasil Belajar dengan Model Problem-Based Learning di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kota Padang. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran* Sekolah Dasar. 7(1), 2579-3403.
<http://doi.org/10.24036/jjippsd.v7i1>
- Nenohai, J. M. H., Garak, S. S., Ekowati, C. K., & Udil, P. A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Matematika Bagi Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 101–110.
- Ngalimun. 2017. *Strategi pembelajaran dilengkapi dengan 65 model pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Ningsih, Yarisda, Syafri Ahmad, and Risda Amini. 2019. "Implementation of Step Polya in the Problem Based Learning Model to Improve Learning Outcomes in Elementary School." *Journal of Physics: Conference Series* 1387 (1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012080>.
- Nurlela, M., & Amelia, P. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Paud Terhadap Kemampuan Manajerial Kelas. *Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2i), 13–21. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Atthufulah/article/view/1332/1181>
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran* :

- Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siagian, G.I., & Tarigan Daitin. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 173633 Porsea. *Journal On Education*. 6(1), 886-893.
<http://jonedu.org/index.php/joe>
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media Wordwall dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1617>
- Sudewiputri, M. P., & Dharma, I. M. A. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 428.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38900>
- Sukma, K. I., & Handayani, Trisni. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 8(4), 1020-1028.
<http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2767>
- Surahmawan, A. N. I., Arumawati, D. Y., Palupi, L. R., Widyaningrum, R., & Cahyani, V. P. (2021). Penggunaan Media Wordwall sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia. *PISCES : Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 1(1), 95–105.
- Trianto, Ibnu Badar. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Dan Kontekstual* : Yusuf, Amin. (2014). Analisis Kebutuhan Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 31(2). 78.